

SAM DAILY

Utang Indonesia Mencapai Rp 8.444T



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Utang Indonesia Mencapai Rp 8.444T

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan posisi utang Indonesia per Juni 2024 menyentuh Rp8.444,87 triliun. Dengan demikian, rasio utang terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tercatat mencapai 39,13%. Melansir dokumen APBN Kita Edisi Juli 2024 yang diterbitkan Kemenkeu, posisi utang tersebut tercatat naik Rp91,85 triliun dibanding bulan sebelumnya yang sebesar Rp8.353,02 triliun. "Per akhir Juni 2024, profil jatuh tempo utang pemerintah terhitung cukup aman dengan rata-rata tertimbang jatuh tempo (average time maturity/ATM) di 7,98 tahun," sebagaimana tertulis dalam dokumen APBN Kita Edisi Juli 2024, dikutip Selasa (30/7/2024). Berdasarkan komposisi, Surat Berharga Negara (SBN) tercatat sebesar Rp7.418,76 triliun atau 87,5% dari total utang pemerintah per Juni 2024, kemudian terbagi kembali menjadi Rp1.451,07 atau 17,18% merupakan SBN Valas dan Rp5.967,70 atau 70,67% adalah SBN Domestik. Jika dibanding bulan sebelumnya, utang yang berasal dari SBN tercatat naik Rp71,26 triliun atau tumbuh sekitar 0,97% secara bulanan. Dengan begitu, kenaikan utang dari SBN masih mendominasi pertumbuhan utang pemerintah per Juni 2024. Sementara itu, 12,15% sisanya atau Rp1.026,11 triliun merupakan pinjaman, secara rini pinjaman dalam negeri tercatat sebesar Rp34,10 triliun dan pinjaman luar negeri sebesar Rp988,01 triliun. (Bloomberg)

Pasar Tenaga Kerja Jepang Menghadapi Tekanan Upah

Kondisi pasar tenaga kerja di Jepang tetap ketat pada bulan Juni. Perkembangan ini kemungkinan akan terus menekan upah karena perusahaan bersaing untuk merekrut dan mempertahankan pegawai. Menurut laporan kementerian dalam negeri pada Selasa (30/07/2024), tingkat pengangguran turun tipis menjadi 2,5% pada bulan Juni dari 2,6% sebulan sebelumnya. Para ekonom memperkirakan angka tersebut tetap stabil di 2,6%. Jumlah pekerja meningkat sebesar 370.000, dengan wanita memimpin kenaikan, sementara mereka yang tidak memiliki pekerjaan meningkat sebesar 20.000. Angkatan kerja yang menua dan menyusut di Jepang telah menciptakan kekurangan tenaga kerja kronis yang mendorong perusahaan untuk menyetujui kenaikan upah terkuat dalam lebih dari tiga dekade. (Bloomberg)

Ekspor Vietnam Terus Mengalami Penguatan

Ekspor Vietnam meningkat dengan laju bulanan tercepat sejak Januari, dibantu oleh pemulihan bertahap permintaan global untuk barang. Menurut data yang dirilis oleh Kantor Statistik Umum pada Senin (29/07/2024), pengiriman meningkat 19,1% pada Juli, kenaikan bulanan kelima berturut-turut. Kenaikan ini merupakan yang terbesar sejak Januari tahun ini, ketika ekspor naik 42%. Impor naik 24,7%, mempersempit surplus perdagangan menjadi US\$2,1 miliar dari US\$2,9 miliar pada Juni. Angka terbaru menggarisbawahi pemulihan perdagangan dunia, yang telah mengalami serangkaian kenaikan stabil tahun ini karena inflasi mereda dan biaya pinjaman mulai meringankan di Zona Euro dan tempat lain. (Bloomberg)

Jumlah Pekerja Terkena PHK Meningkat 95.51%

Jumlah pekerja yang kehilangan pekerjaan akibat terkena vonis Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sepanjang Januari-Juni 2024 melonjak semakin besar dibanding tahun lalu. Berdasarkan data terbaru yang dilansir oleh Kementerian Tenaga Kerja RI hari ini, total jumlah pekerja yang terkena PHK selama semester I-2024 mencapai 32.064 orang. Angka itu naik 95,51% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang 'baru' sebanyak 26.400 orang. PHK terbanyak terjadi di DKI Jakarta dan Banten yang masing-masing mencapai 7.469 orang dan 6.135 orang selama enam bulan pertama tahun ini. Sementara provinsi Jawa Barat mencatat sebanyak 5.155 pekerja di kawasan itu terkena PHK selama semester I-2024 ini. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 1 poin (+0.01%) ke level 7,288.9. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 10.8 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -91.5 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup melemah sebesar -0.1 poin (-0.2%) ke level 20.1. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 3.6 bps menjadi 6.948%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 811.2 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.174%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.194%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.4 bps ke level 74.5. Rupiah ditutup menguat 0.1% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,280 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.1% ke posisi Rp 16,310.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,280.00	-0.06%	5.73%	7.85%
EURIDR	17,641.56	-0.22%	3.52%	6.58%
GBPIDR	20,873.80	-0.44%	6.27%	7.93%
AUDIDR	10,653.47	-0.47%	1.42%	6.18%
CNYIDR	2,242.47	-0.26%	3.39%	6.13%
HKDIDR	2,084.57	-0.17%	5.74%	7.62%
JPYIDR	105.92	0.25%	-2.70%	-2.03%
SGDIDR	12,117.21	-0.07%	3.77%	6.96%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.75	-0.69%	4.78%	12.44%
ID Yield 10 yr (%)	6.95	-0.52%	7.22%	10.51%
UST 10 yr (USD)	5.02	-1.18%	4.19%	2.32%
Brent Oil (USD/Barrel)	79.78	-1.66%	3.56%	-6.13%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	140.10	3.93%	-4.30%	4.20%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,631.65	0.16%	-4.89%	-29.40%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,021.00	-0.57%	9.80%	3.85%
Wheat (USD/Bushel Mark)	531.00	1.43%	-15.45%	-24.60%

Daily Performance, 29/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,312.72	0.16%	0.65%	-1.79%
Simas Syariah Unggulan	667.69	1.25%	7.50%	5.70%
Simas Danamas Saham	1,955.04	0.42%	9.36%	17.62%
Simas Saham Maksima	965.10	-0.39%	-2.04%	-6.16%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,176.69	-0.61%	-4.21%	-5.58%
Simas Satu	7,185.87	-0.23%	-5.27%	-6.74%
Danamas Stabil	4,693.37	0.05%	3.25%	5.64%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,706.16	0.18%	0.59%	1.88%
Danamas Rupiah Plus	1,729.71	0.04%	2.76%	4.62%
Simas Pendapatan Optima	1,012.24	0.05%	3.33%	5.79%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,288.90	0.01%	0.22%	5.63%
ISSI Index	218.84	0.35%	2.91%	4.89%
LQ45 Index	920.60	0.02%	-5.15%	-4.27%
IDX30 Index	457.58	-0.42%	-7.60%	-8.41%
Sri Kehati Index	405.16	-0.57%	-7.19%	-8.63%
Infovesta Balanced Index	6,758.26	-0.02%	-1.17%	-2.65%
Infovesta Fixed Income Index	4,677.55	0.12%	1.53%	2.13%
BINDO Index	283.95	0.24%	-3.11%	-3.96%
Infovesta Money Market Index	1,697.74	0.04%	2.66%	4.44%
Infovesta Fixed Income Index	4,677.55	0.12%	1.53%	2.13%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

